

Peranan Majelis Pengawas daerah Notaris dalam Mencegah Terjadinya Perbuatan Melawan Hukum oleh Notaris di Kota Tarakan

Wahyuni¹ dan Sutanto²

Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Untuk mengetahui dan menganalisis peran Majelis Pengawas Daerah dalam mencegah terjadinya Perbuatan Melawan Hukum yang dilakukan oleh Notaris di Kota Tarakan, (2) Untuk mengetahui dan menganalisis Faktor-faktor apa saja yang menjadi kendala dan upaya Majelis Pengawas Daerah (MPD) dalam mencegah terjadinya perbuatan melawan hukum terhadap notaris di Kota Tarakan.

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah *normatif empiris* berdasarkan sumber data yang didapatkan dalam penelitian ini. Penelitian ini dilaksanakan di Kota Tarakan, Provinsi Kalimantan Utara. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *non random sampling*, dengan memakai *Purposive Sampling*. Analisis data yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan hasilnya disajikan secara deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan oleh Majelis Pengawas Daerah dalam mencegah perbuatan melawan hukum oleh notaris dilakukan dengan pengawasan dan pembinaan. Pengawasan dilakukan dalam pemeriksaan secara rutin dalam satu tahun sekali sedangkan pembinaan dilaksanakan tiga atau empat bulan sekali pada kegiatan rutin oleh Pengurus Daerah Ikatan Notaris Indonesia kota Tarakan. Faktor kendala dalam mencegah perbuatan melawan hukum yaitu waktu, fasilitas, rasa segan, notaris, klien, dan upaya yang dilakukan yaitu dengan berkordinasi ulang agar tercapai waktu yang disepakati, rasa segan untuk menegur dilakukan oleh unsur lain selain notaris, pembinaan kepada anggota notaris agar terbentuk profesi notaris yang berwibawa dan terhormat.

Kata Kunci: Peranan, Majelis Pengawas Daerah, Perbuatan Melawan Hukum

¹ Mahasiswa Program Pascasarjana Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada

² Dosen Program Pascasarjana Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada

Role of Local Supervisory Council of Notaries in Preventing

Law Violation by Notaries in Tarakan

Wahyuni and Sutanto

Abstract

This research was intended (1) to identify and analyze role of local supervisory council of notaries in preventing law violation by notaries in Tarakan and (2) to identify and analyze hampering factors and efforts by local supervisory council in preventing law violation by notaries in Tarakan.

It was normative empirical research based on data sources obtained in this research. The research was conducted in Tarakan, North Kalimantan Province. Sample was taken with non random sampling with purposive sampling approach. Data was analyzed using qualitative and its results is presented descriptively.

The result indicated that efforts done by local supervisory council in preventing law violation by notary was done by supervision and development. Supervision was done in routine examination once a year while development was done once in three or four months in a routine meeting by Local Notary Association administrator of Tarakan. Factors hampering law violation prevention is time, facility, feel of reluctant, notary, and client. Meanwhile, efforts done by the council is to make re-coordination to reach suitable time, warning by other than notary, and development for notary to create honorable notary profession.

Keywords: role, local supervisory council, law violation